

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan kadar kolesterol dalam sampel serum pasien hipertensi yang diperiksa tidak puasa dan puasa 12 jam.
2. Rerata kadar kolesterol dalam sampel serum pasien hipertensi yang diperiksa tidak puasa adalah 183,625 mg/dl
3. Rerata kadar kolesterol dalam sampel serum pasien hipertensi yang diperiksa puasa 12 jam adalah 171,825 mg/dl
4. Ada selisih perbedaan kadar kolesterol dalam sampel serum pasien hipertensi yang diperiksa tidak puasa dan puasa 12 jam sebesar 11,8 mg/dl atau 6,42%.
5. Persentase selisih mean difference sebesar 6,42 % tidak melebihi $\pm 10\%$, persentase lower sebesar 2,137 % tidak melebihi $\pm 10\%$ sedangkan persentase upper sebesar 15,871 % melebihi batas $\pm 10\%$, hal ini melebihi batas toleransi klinis yang diperbolehkan oleh CLIA.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang sama dengan menggunakan sampel serum pasien rawat jalan di Klinik atau Rumah Sakit dan perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan penyakit hipertensi dengan kadar kolesterol.
2. Bagi tenaga kesehatan, pemeriksaan kadar kolesterol dalam serum pasien hipertensi yang diperiksa tidak puasa dan puasa 12 jam dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam membuat kebijakan bahwa pemeriksaan kolesterol diwajibkan menggunakan sampel puasa 12 jam. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa ada perbedaan secara statistik maupun secara klinis.